

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Montallat

SMA Negeri 1 montallat terletak di Jalan Tabib Kelurahan Tumpung Laung 2 Kecamatan Montallat Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah.

Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Montallat pada tahun 2006 sampai sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah yaitu:

- a. Drs. Musleja, tahun 2006 s.d.2008
- b. Barlin, S.Pd, tahun 2008-2011
- c. Lelo Nason A. Saloh, S.Pd, M. Pd, tahun 2011-2015
- d. Eddy Irsyad S. Pd, tahun 2015 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Montallat

Visi SMA Negeri 1 Montallat yaitu menuju peserta didik yang unggul dalam prestasi yang dilandasi Imtaq dan Iptek. Sedangkan misi SMA Negeri 1 Montallat yaitu:

- a. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia;
- b. Membekali siswa dengan kecakapan hidup *Life Skill*;
- c. Menumbuhkan minat baca;
- d. Menyiapkan kondisi proses belajar mengajar yang kondusif;
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

3. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di SMAN 1 Montallat

Di SMAN 1 Montallat pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 27 orang tenaga pengajar, 3 orang tata usaha, 1 orang penjaga sekolah dan 1 orang tukang kebun dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Jumlah Guru dan Karyawan

Jenis	Jumlah	Keterangan
Guru tetap/PNS	19 Orang	
Guru Tidak Tetap	8 Orang	Honorer, Guru kontrak provinsi dan PNS titipan.
Staf Karyawan/Tata Usaha/Security/kebersihan	5 Orang	Ditambah dengan orang tenaga kontrak untuk Taman.

Tabel 4. 2 Data Pendidikan Guru

No	Tingkat Pendidikan	Status Guru		Jenis Kelamin		Jumlah
		GT	GTT	L	P	
1	S 1	19	8	11	16	27
2	D 3/Sarmud	-	-	-	-	-
3	D 2	-	-	-	-	-
4	D 1	-	-	-	-	-
	Total	19	8	11	16	27

Tabel 4. 3 Data Pendidikan Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	Status Guru		Jenis Kelamin		Jumlah
		PT	PTT	L	P	
1	S 1	-	-	-	-	-
2	D 3/Sarmud	-	-	-	-	-
3	D 2	-	-	-	-	-
4	D 1	-	-	-	-	-
5	SMA/MA/SMK	-	4	3	1	4
6	SMP/MTs	-	-	-	-	-
7	SD/	-	1	1	-	1
	Total	-	5	4	1	5

4. Keadaan Siswa SMAN 1 Montallat

SMA Negeri 1 Montallat pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki siswa sebanyak 306 orang yang terdiri dari 159 orang laki-laki dan 147 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 4 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Montallat Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X MIA	13	14	27
2.	X IIS 1	13	13	26
3.	X IIS 2	11	15	26
4.	X IIS 3	14	11	25
5.	XI IPA	8	16	24
6.	XI IPS 1	14	7	21
7.	XI IPS 2	16	7	23
8.	XI IPS 3	14	8	22
9.	XI IPS 4	14	8	22
10.	XII IPA	7	14	21
11.	XII IPS 1	10	11	21
12.	XII IPS 2	14	10	24
13.	XII IPS 3	11	13	24
JUMLAH		159	147	306

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Montallat dibangun diatas lahan seluas 22.965, 52 m² dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 2006 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Montallat masih kurang memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Montallat terdiri atas 7 unit ruang belajar yang terdiri dari kelas X ada 4 buah, untuk kelas XI ada 5 buah (1 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS), dan kelas XII ada 4 buah (1 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS), serta 2 ruang kelas yang baru selesai

dibangun, 1 ruang kantor (ruang kepala sekolah, ruang waka kesiswaan, ruang BP/BK, wc guru dan ruang guru), 3 ruang laboratorium IPA (1 ruang laboratorium fisika, 1 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium kimia), 1 ruang aula, 1 ruang osis, 1 unit komputer, 1 unit Perpustakaan, 1 unit UKS, 1 unit WC siswa, serta 2 tempat parkir untuk dewan guru dan siswa.

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.55 WIB. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 10.30 WIB.

B. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Penyajian Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Dokumen

RPP yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu RPP pada materi “Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variabel” dan “Eksponen dan Logaritma” untuk SMA kelas X IIS pada semester ganjil. Peneliti mengambil dua buah RPP tersebut karena telah digunakan dan akan digunakan pada observasi keterlaksanaan RPP.

Dalam RPP terdapat beberapa komponen yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran/strategi/metode pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian. Namun tidak semua komponen dianalisis dalam penelitian karena pada komponen kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah ditentukan oleh pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) maka peneliti cukup menyatakan kelengkapan isi dari kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut. Berikut disajikan secara rinci RPP guru matematika kelas X IIS SMAN 1 Montallat dan RPP berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi mengacu pada permendikbud no. 20-24 Tahun 2016, yang secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
1	Identitas	
	<ul style="list-style-type: none"> - Satuan Pendidikan: - Mata Pelajaran - Kelas/Semester - Materi Poko/Sub Materi - Jumlah Pertemuan/Alokasi Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah: SMA - Mata Pelajaran: Matematika - Kelas/Semester: X/I - Alokasi Waktu: 20 × 45 menit (20 JP)
2	KI	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat KI 1 - Memuat KI 2 - Memuat KI 3 - Memuat KI 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat KI 1 dan KI 2 - Memuat KI 3 - Memuat KI 4
3	KD	
	Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak	
	3.1 Menyusun persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak dari masalah kontekstual	Menyusun persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dari masalah kontekstual.

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
	4. 1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan atau pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan atau pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel
	Eksponen dan logaritma (KD berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2014)	
	3. 1 Memiliki dan menerapkan aturan eksponen dan logaritma sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diselesaikan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya.	Memiliki dan menerapkan aturan eksponen dan logaritma sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diselesaikan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya.
	4. 1 Menyajikan masalah nyata menggunakan operasi aljabar berupa eksponen dan logaritma serta menyelesaikannya menggunakan sifat-sifat dan aturan yang telah terbukti kebenarannya	Menyajikan masalah nyata menggunakan operasi aljabar berupa eksponen dan logaritma serta menyelesaikannya menggunakan sifat-sifat dan aturan yang telah terbukti kebenarannya
4	Indikator:	
	Indikator Pengetahuan: Rumus menuliskan indikator menggunakan kata kerja operasional dan kata benda yakni pengetahuan atau materi atau isi pembelajaran	Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak: - Mendefenisikan pengertian nilai mutlak; - Mengingat kembali pengertian persamaan/pertidaksamaan linear satu varabel; - Menuliskan sifat-sifat persamaan/pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabe; - Menentuka penyelesaian persamaan/pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel;

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tahapan menggambar sketsa grafik persamaan/pertidaksamaan dari bentuk linear satu variabel; dan - Menjelaskan hubungan antara bentuk $[x] = \sqrt{x^2}$. <p>Eksponen dan logaritma:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan konsep bentuk suatu bilangan berpangkat dengan pemahaman sendiri; - Menemukan rumusan pangkat positif, pangkat nol, pangkat negatif, dan pangkat pecahan dari barisan bilangan berpangkat; - Mengidentifikasi bilangan bentuk akar; - Membedakan bentuk akar dan bilangan berpangkat; - Mengoperasikan bilangan bentuk akar; - Mendefinisikan konsep dasar logaritma; dan - Menentukan sifat-sifat operasi pada logaritma.
	<p>Indikator Keterampilan: Rumus menuliskan indikator menggunakan kata kerja operasional dan kata benda yakni pengetahuan atau materi atau isi pembelajaran</p>	<p>Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan konsep nilai mutlak untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai mutlak; - Menggunakan konsep persamaan/pertidaksamaan untuk menentukan penyelesaian persamaan/pertidaksamaan permasalahan nilai mutlak; - Membuat sketsa grafik persamaan/pertidaksamaan nilai

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
		<p>mutlak berdasarkan masalah; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar daerah penyelesaian persamaan/pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan/pertidaksamaan bentuk linear aljabar lainnya. <p>Eksponen dan logaritma:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berhubungan dengan eksponen atau logaritma; - Menggunakan sifat-sifat operasi logaritma dalam pemecahan masalah.
4	Tujuan Pembelajaran:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti indikator, tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD 3 dan KD 4. - Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk tiap-tiap pertemuan. <p>Pertemuan pertama: Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ... 2. ... <p>Dst</p>	<p>Pertemuan pertama dst:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat ... (mengikuti indikator)
5	Materi Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Pembelajaran Wajib Tulis tema/sub tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD 	<p>Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak:</p> <p>Sub tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep nilai mutlak - Persamaan nilai mutlak linear satu

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran pengayaan dan remedial (tulis sejumlah butir materi) 	<p>variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel <p>Butir-butir materi: Lihat pada buku matematika kelas X tahun 2016 edisi revisi halaman ... sampai ...</p> <p>Eksponen dan logaritma: Sub tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksponen atau bilangan berpangkat - Operasi pada bentuk akar - Logaritma <p>Butir-butir materi: Lihat pada buku matematika kelas X tahun 2014 edisi revisi halaman ... sampai ...</p>
6	Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan: Sainifik, yang dapat diperkuat dengan model-model pembelajaran, antara lain: model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran penemuan terbimbing. - Metode peserta yang dipilih adalah pembelajaran aktif, efektif dan efisien. 	<p>Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik - Model pembelajaran: koopeatif tipe <i>problem based-learning</i>, kooperatif tipe <i>students facilitator and expaining</i>. - Diskusi <p>Eksponen dan logaritma:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik - Model pembelajaran: koopeatif tipe <i>problem based-learning</i>, kooperatif tipe <i>students facilitator and expaining</i> dan kooperatif tipe <i>Explicit Instruction</i> - Diskusi

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

7	Media dan Bahan	
No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
	<ul style="list-style-type: none"> - Media: Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (vidio/film, rekaman audio, model, chart, gambar realia, dst) - Bahan: Tulis spesifikasi (misal nama, jumlah, ukran) semua bahan yang diperlukan 	LKS
8	Sumber Belajar	
	<p>Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, nara sumber, dst.)</p> <p>Buku: Nama pengarang. Tahun penerbit. Judul buku. Kota penerbit: penerbit (halaman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku matematika Kelas X SMA/MAK Tahun 2016 edisi revisi, penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - Buku matematika Kelas X SMA/MAK Tahun 2014 edisi revisi, penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9	Langkah-langkah pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti dan penutup <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan berdoa; - Memeriksa kehadiran dan menyiapkan peserta didik dalam mengawali pelajaran; <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengecek kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya; - Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; 	<p>Kegiatan pendahuluan (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam, berdo'a sebelum mengawali pelajaran - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah <p>Kegiatan inti (60 menit)</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>problem based-learning</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok siswa untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan LKS; - Menyiapkan penugasan secara berkelompok; - Melakukan perencanaan secara bersama-sama siswa; - Membuat timeline untuk

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya; - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya; - Menyampaikan tujuan pembelajaran lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan - Motivasi <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada kegiatan inti menyesuaikan sintak dan prinsip-prinsip belajar dari pendekatan, model dan metode yang diterapkan. - Mengamati (langkah-langkah pelaksanaannya); - Menanya (langkah-langkah pelaksanaannya); - Mengumpulkan informasi/mencoba (langkah-langkah pelaksanaannya); - Mengasosiasikan/menalar (langkah-langkah pelaksanaannya); Mengomunikasikan (langkah-langkah pelaksanaannya); 	<p>menyelesaikan tugas kelompok;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi - Melakukan sesi tanya jawab sekaligus mengevaluasi hasil diskusi; <p>Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>student facilitator and expaining</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi - Membentuk kelompok siswa untuk mendiskusikan masalah yang diberikan - Memberikan kesempatan siswa atau peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya; - Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa - Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu; <p>Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>expicit Instruction</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi; - Membentuk kelompok siswa untuk mendiskusikan latihan yang diberikan - Membimbing pelatihan - Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik - Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Lanjutan Tabel. 4. 5 Sajian RPP Guru dan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru
	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran; - Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan; - Memberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran; - Mengagendakan pekerjaan rumah/mengagendakan materi/tugas projek/ produk/portofolio untuk kerja yang harus mempelajari pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah. - Memberitahukan kegiatan belajar yang akan dipelajari pertemuan berikutnya; Doa dan salam.	Kegiatan Penutup (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran - Memberi PR Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.
10	Aspek Penilaian	
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan (tes tertulis) - Keterampilan (pengamatan)

b. Wawancara

Dari hasil wawancara secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan beberapa narasumber di SMA Negeri 1 Montallat , yaitu kepala sekolah (diwakili waka kurikulum), waka kurikulum, dan guru matematika kelas X IIS, diperoleh hasil wawancara disajikan secara umum terkait penyusunan RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X IIS untuk materi “Persamaan dan

Pertidaksamaa Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variabel” dan “Eksponen dan Logaritma” Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 1 Montallat. Adapun *point* yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara, antara lain:

1) Format RPP

Dari keterangan guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas X IIS, tidak mendapat format RPP kurikulum 2013 edisi revisi yang baku dari sekolah. Sekolah hanya memberikan silabus yang sudah disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu silabus matematika SMA wajib (Revisi 11-02-2016). Jadi guru membuat sendiri RPP dengan berpedoman pada silabus yang diberikan dan pengalaman waktu mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 edisi revisi.

2) Pendekatan Saintifik

Guru mengetahui bahwa proses pembelajaran Kurikulum 2013 itu menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang siswa menjadi pemeran utama dalam setiap proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

3) Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Dari pengakuan yang diberikan oleh guru, sudah pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 walaupun hanya satu kali di kota muara teweh kabupaten barito utara provinsi kalimantan tengah, dikarenakan guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas X IIS merupakan guru muda (baru mengajar terhitung samapai sekarang selama 3 tahun).

4) Waktu Pengumpulan RPP

Menurut Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Montallat (sebut saja AS), waktu ideal pengumpulan RPP adalah setiap awal tahun pelajaran. Sebab tujuannya memang untuk pedoman mengajar. Namun karena kemampuan tiap-tiap guru berbeda, jadi ada yang membutuhkan waktu sedikit lebih lama. Waktu yang diberikan maksimal 3 bulan setelah aktif pembelajaran. RPP milik guru mata pelajaran matematika kelas X IIS dikumpulkan pada waktu awal tahun pembelajaran.

5) Pemahaman tentang Karakteristik Peserta Didik yang Diampu

Kelas X IIS SMAN 1 Montallat terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas X IIS 1, Kelas X IIS 2 dan Kelas X IIS 3. Ketika ditanya tentang karakteristik peserta didik, guru mengatakan perbedaan antara ketiga kelas X IIS tersebut tidak terlalu terlihat dikarenakan pembangian kelas untuk X IIS diambil secara acak dari sisa uji tes pengambilan siswa untuk kelas X MIA.

Untuk kelas X IIS 1 mengalami kesusahan dalam memahami materi matematika hanya ada 2 atau 3 orang saja yang mudah dalam memahami materi matematika sedangkan untuk kelas X IIS 2 dan kelas X IIS 3 terlihat siswa-siswi yang lebih mudah dalam memahami pembelajaran matematika. Oleh sebab itu dalam pembelajaran guru memberikan sedikit perbedaan perlakuan untuk kelas X IIS 1 dibandingkan kelas X IIS 2 dan X IIS 3.

2. Pembahasan RPP Guru Matematika Kelas X IIS SMAN 1 Montallat

a. Orisinalitas RPP

Pada Bab 1 telah di bicarakan bahwa RPP yang orinialitas adalah RPP yang dibuat sendiri oleh guru yang mengajar. Dari hasil teknik pengumpulan data

yakni melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan guru yang bersangkutan diketahui bahwa RPP yang diteliti orsinil.

Guru mata pelajaran matematika kelas X IIS menyatakan menyusun sendiri RPP. Setelah dilakukan penelaahan terhadap RPP, ditemukan fakta yang mendukung bahwa guru menyusun RPP sendiri. RPP yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran matematika di kelas X Tahun Pelajaran 2017/2018 tidak mendapat format yang resmi dari waka kurikulum. Waka kurikulum mengharuskan guru membuat RPP sendiri. Setelah di-*cross-check* ke waka kurikulum, hal tersebut memang benar adanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa RPP yang dijadikan pedoman pembelajaran matematika kelas X IIS di SMAN 1 Montallat tahun pelajaran 2017/2018 orisinil.

b. Komponen-komponen RPP

Komponen RPP yang dianalisis dalam penelitian ini ada sembilan yaitu identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran strategi/metode, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian.

1) Identitas

Untuk penulisan identitas dalam RPP tersebut kurang sesuai (berdasarkan kurikulum yang disempurnakan) meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Dari kelima komponen tersebut satu komponen yang tidak tercantum yaitu materi pokok. Materi pokok berada pada sub bab sebelum KI, KD dan Indikator. Satu RPP untuk satu materi pokok (dijadikan beberapa pertemuan).

2) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dalam RPP tersebut sudah sesuai dengan perumusan kompetensi dasar untuk mencapai KI 3 dan KI 4. Indikator pada RPP menggunakan indikator gemuk.

Penggunaan kata kerja operasional dalam merumuskan indikator sebagian besar sudah menggunakan kata kerja operasional. Seperti dalam ranah *cognitive* yaitu mendefenisikan, menjelaskan, mengidentifikasi, membedakan, mengoperasikan dan membentuk. Adapun dalam ranah *psychmotor* meliputi mengguankan dan menggambar. Direkomendasikan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan indikator. Seperti: (1) mengingat kembali persamaan/pertidaksamaan linear satu variabel menjadi menuliskan kembali atau menjelaskan kembali persamaan/pertidaksamaan linear satu variabel, (2) membuat sketsa grafik persamaan/pertidaksamaan nilai mutlak menjadi menggambarkan membuat sketsa grafik persamaan/pertidaksamaan nilai mutlak.

3) Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran harus mencakup pengetahuan dan keterampilan. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP tersebut sudah mencakup pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dari perumusan tujuan tersebut, guru mengukur berhasil tidaknya pembelajaran dari perubahan tingkah laku siswa, karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Dalam RPP sudah dijabarkan tujuan pembelajaran memperhatikan kaidah penyusunan tujuan, salah satunya yaitu konsep ABCD yang menjelaskan bahwa,

dalam tujuan pembelajaran ada A (*audince* = siswa), B (*behavior* = tingkah laku siswa), C (*condition* = kondisi) D (*degree* = tingkatan yang harus dicapai siswa).

4) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dalam RPP tersebut sebagian hanya berbentuk point-point yang dicantumkan dalam LKS dan tidak ada materi lengkap yang terlampir hanya memuat nama buku dan halaman yang digunakan. Terjadi demikian karena guru mengatakan bahwa “materi yang disajikan menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi tidak perlu diketik ulang pada RPP, cukup cantumkan nama buku dan halaman agar mempermudah dalam penyusunan RPP.” Tingkat materi tidak disesuaikan dengan tingkat karakter dan tingkat pengetahuan peserta didik dikarenakan semua materi dalam RPP disama ratakan untuk kelas X matematika wajib. Kenyataan dilapangan tingkat kemampuan masing-masing kelas berbeda. Untuk itu, dalam penulisan materi pembelajaran hendaknya ditulis secara lengkap dan sistematis sehingga guru lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, dengan adanya materi yang lengkap dan sistematis didalam RPP, guru dapat menambah atau memperluas materi yang akan diajarkan apabila ada kekurangan yang terdapat dalam sumber belajar atau pemahaman peserta didik, sehingga dalam proses mengajar dapat berjalan secara maksimal dan lancar.

5) Model Pembelajaran

Model pembelajaran dalam RPP tersebut yaitu:

- a) Model kooperatif tipe froblem based-learning;
- b) Model kooperatif tipe student facilitator and explaining; dan

c) Model kooperatif tipe explicit instruction.

Model-model tersebut sudah sesuai dengan pendekatan saintifik walaupun dari beberapa pertemuan hanya tiga model yang direncanakan dalam kegiatan pembelajaran.

6) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam RPP hanya mencantumkan metode diskusi, tidak mencantumkan metode tanya jawab dan presentasi. Metode tanya jawab, presentasi dan latihan/penugasan ada dalam langkah-langkah pembelajaran. Karena metode pembelajaran sangat berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditulis dalam RPP. Direkomendasikan cantumkan apa saja yang menjadi metode dalam kegiatan pembelajaran yang direncanakan.

7) Media Pembelajaran

Alat bantu pada proses mengajar baik di dalam maupun diluar kelas disebutkan media pembelajaran. Media pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Karena setiap pembelajaran pasti membutuhkan media pembelajaran yang berbeda-beda. Dalam penulisan media pembelajaran LKS termasuk didalamnya, karena LKS bukanlah alat penilaian, melainkan media pembelajaran.

Adapun media pembelajaran dalam RPP sebagian besar sudah sesuai baik dengan materi, tujuan pembelajaran, maupun karakteristik peserta didik namun LKS tidak memuat keterangan-keterangan dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. LKS hanya berisikan materi, soal latihan dan pekerjaan rumah.

8) Sumber Belajar

Untuk sumber belajar sebenarnya sudah sesuai dengan kurikulum yaitu buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2016 untuk materi “Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variable”. Sedangkan untuk materi “Eksponen dan Logaritma” sumber yang digunakan buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2014. Karena sumber belajar bisa didapatkan dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Jika sumber belajar hanya terpaku pada buku pegangan siswa atau guru, maka materi yang diajarkan seputar itu-itu saja dan tidak akan berkembang. Hal ini bukan berarti bahwa sumber belajar dalam RPP tersebut tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Akan tetapi lebih baiknya guru menambah sumber belajar dalam proses pembelajaran. Karena sumber belajar ini bukan hanya dari buku, melainkan bisa dari narasumber, lingkungan, budaya, dan lain sebagainya.

Agar sumber belajar bernilai tinggi, maka harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.

Direkomendasikan untuk penulisan sumber belajar sebaiknya ditulis seperti daftar pustaka. Jadi lengkap dengan judul dan pengarang bukunya. Kalau sumber belajarnya dari internet, maka harus ditulis alamat websitenya. Jika akan menggunakan lingkungan masyarakat dan nara sumber sebagai sumber belajar, perlu juga dituliskan secara rinci lokasi atau profil masyarakat dan profil nara sumber yang akan dilibatkan dalam pembelajaran.

9) Langkah-langkah Pembelajaran

Dalam konteks kurikulum 2013 , model yang disarankan untuk digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran multisensory, model pembelajaran saintifik proses dan model pembelajaran kooperatif.

Sedangkan untuk pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*, yang mana dalam pembelajaran ini terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Adapun dalam RPP tersebut langkah-langkah pembelajarannya sudah mencakup 3 kegiatan besar, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Untuk kegiatan pedahuluan: (1) salam dan berdoa, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran, lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan, dan (3) memberikan motivasi tercantum dalam RPP. Namun masih banyak kegiatan yang tidak tercantum dalam RPP seperti: (1) memeriksa kehadiran dan menyiapkan peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, (2) mengecek kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, (3) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, (4) mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran peserta didik dengan materu/tema/kegiatan sebelumnya, dan (5) mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Kegiatan Inti: langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan tercantum di dalam RPP tetapi langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dan membagikan media LKS padahal menggunakan media LKS tidak dicantumkan dalam RPP.

Seperti halnya pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti kegiatan penutup mencantumkan: (1) memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran, dan (2) Mengagendakan pekerjaan rumah/mengagendakan materi/tugas proyek/produk/portofoli untuk kerja yang harus mempelajari pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah. Sedangkan yang tidak tercantum dalam kegiatan penutup yaitu: (1) memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (2) memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran, (3) memberitahukan kegiatan belajar yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, dan (4) doa dan salam.

Direkomendasikan untuk penulisan langkah-langkah pembelajaran secara umum harus memuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*. Selain itu juga harus disesuaikan dengan metode pembelajaran apabila menggunakan LKS maka cantumkan dalam langkah-langkah pembelajaran.

10) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai teknik atau cara, seperti penilaian untuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik dan penilaian diri.

Penilaian hasil belajar siswa pada RPP tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi untuk penilaian penugasan pengetahuan diukur dengan tes, dan penilaian keterampilan ditulis menggunakan skala keterampilan. Adapun untuk prosedur penilaian awal, proses dan akhir telah disusun secara jelas dan sistematis dalam penilaian hasil belajar pada RPP tersebut.

Sebagian besar pemberian skor kurang lengkap dengan apa yang dibutuhkan. Selain itu tidak ada mencantumkan penulisan rumus pemberian skor.

Direkomendasikan untuk rubrik penilaian hasil pembelajaran, aspek yang hendak dinilai harus ditulis dalam instrumen tersebut, sehingga apa yang menjadi fokus penilaian lebih terarah. Selain itu perlu adanya melampirkan skor penilaian agar nantinya guru lebih mudah dalam proses penilaian.

Jadi, komponen-komponen RPP guru mata pelajaran matematika kelas X IIS di SMAN 1 Montallat tersebut memuat identitas (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu), KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4, kompetensi dasar mencakup kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran hanya mencantumkan nama buku dan halaman, pendekatan saintifik, model (kooperatif tipe problem based-learning, kooperatif tipe student facilitator and explaining dan kooperatif tipe explicit instruction), metode yang digunakan adalah metode diskusi, media menggunakan LKS, sumber belajar menggunakan buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2014 dan menggunakan buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2016, langkah-langkah pembelajaran menyesuaikan dengan model pembelajaran yang diterapkan dan penilaian pengetahuan dan keterampilan.

3. Penyajian Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan tiga kali dengan masing-masing kelas yang berbeda yaitu kelas X IIS 1, kelas X IIS 2 dan kelas X IIS 3. Selanjutnya, mengacu pada pedoman pelaksanaan RPP matematika yang dibuat. Diperoleh catatan-catatan yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4, dan secara singkat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X IIS SMA Negeri 1 Montallat

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru	Kelas X IIS 1	Kelas X IIS 2	Kelas X IIS 3
A	Pendahuluan				
	Orientasi				
1	Salam	Memberikan salam	T	T	T
2	Berdoa	Berdoa sebelum mengawali pembelajaran	T	T	T
3	Memeriksa Kehadiran	-	T	T	T
4	Menyiapkan peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	-	T	T	T
	Apersepsi				
5	Mengecek kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya	-	T	T	T
6	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-	TT	TT	TT
7	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya	-	TT	TT	TT

Lanjutan Tabel 4. 8 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X IIS SMA Negeri 1 Montallat

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru	Kelas X IIS 1	Kelas X IIS 2	Kelas X IIS 3
7	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran peserta didik dengan materu/tema/kegiatan sebelumnya	-	TT	TT	TT
8	Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya	-	T	T	T
9	Menyampaikan tujuan pembelajaran, lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	TT	TT	TT
10	Motivasi	Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah	T	T	T
B	Kegiatan Inti				
1	Langkah-langkah pembelajaran saintifik				
	Mengamati	-	T	T	T
	Menanya	-	T	T	T
	Mengumpulkan informasi	-	T	T	T
	Mengasosiasikan	-	T	T	T
	Mengkomunikasikan	-	T	T	T
	Model Kooperatif tipe <i>Explicit Instruction</i>				
2	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi	T	T	T
	Membentuk kelompok	Membentuk kelompok siswa untuk mendiskusikan latihan yang diberikan	TT	TT	TT

Lanjutan Tabel 4.1 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X IIS SMA Negeri 1 Montallat

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru	Kelas X IIS 1	Kelas X IIS 2	Kelas X IIS 3
2	Membagikan LKS	-	TT	TT	TT
	Membimbing pelatihan	Membimbing pelatihan	T	T	T
B	Kegiatan Inti				
2	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	T	T	T
	Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan	Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan	T	T	T
3	Materi	-	TT	T	T
4	Metode				
	Diskusi kelompok	-	TT	TT	TT
	Tanya Jawab	-	T	T	T
	Latihan/penugasan	-	TT	TT	TT
	Persentasi	-	TT	TT	TT
5	Media	LKS	TT	TT	TT
6	Sumber belajar	Buku Kelas X matematika wajib kurikulum 2013 edisi revisi 2014	TT	TT	TT
C	Penutup	...			
1	Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran	-	TT	TT	TT
2	Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan	-	TT	TT	TT

Lanjutan Tabel 4. 8 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X IIS SMA Negeri 1 Montallat

No	RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	RPP Guru	Kelas X IIS 1	Kelas X IIS 2	Kelas X IIS 3
3	Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik (ada pada kegiatan inti)	T	T	T
4	Mengagendakan pekerjaan rumah/mengagendakan materi/tugas proyek/produk/portofoli untuk kerja yang harus mempelajari pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah	Memberikan PR	T	T	TT
5	Memberitahukan kegiatan belajar yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	-	T	T	TT
6		Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar	T	T	TT
7	Berdoa	-	T	T	T
8	Salam	-	T	T	T
	Evaluasi				
1	Melakukan Penilaian	Pedoman penilai ada pada lampiran	TT	TT	TT
	Lokasi Waktu				
1	1 kali pertemuan: 2 × 45 menit	- Kegiatan Pendahuluan (20 menit) - Kegiatan Inti (60 menit) - Kegiatan Penutup (10 menit)	TT	TT	TT

Keterangan: T = Terlaksana, TT = Tiak Terlaksana

4. Pembahasan Kegiatan Keterlaksanaan Pembelajaran (RPP)

Data hasil perbandingan antara RPP sesuai kurikulum 2013 edisi revisi 2016 mengacu pada Permendikbud no 20-24 tahun 2016 dan RPP guru dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh beberapa langkah kegiatan yang tidak terlaksana. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan tiga kali dengan masing-masing kelas yang berbeda yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3. Berikut keterlaksanaan RPP dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahulaun, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum pembelajaran, mngecek kehadiran siswa dan menyiapkan peserta didik dalam mengawali pembelajaran. Guru juga melakukan apersepsi yaitu mengecek kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara lisan atau menuliskan soal dipapan tulis, guru mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.

Sedangkan kegiatan yang tidak terlaksana dalam RPP yaitu tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran secara interatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakrsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik.

Guru mengajak siswa mengamati pembelajaran, kemudian meminta siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami, mengumpulkan lebih banyak informasi, mencoba menyelesaikan masalah dengan informasi yang diperoleh dan mengkomunikasikan hasil dari latihan yang dikerjakan.

Secara keseluruhan, guru kurang memaksimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Dalam kegiatan inti kegiatan yang tidak terlaksana dalam RPP yaitu guru tidak ada membagikan LKS, tidak membentuk kelompok mengakibatkan tidak terjadinya diskusi antara kelompok. Persentasi hanya dilakukan beberapa siswa dengan cara maju satu orang bergantian.

c. Kegiatan Penutup

Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Guru juga memberikan tugas rumah pada siswa. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses belajar mengajar. Setelah menyampaikan tugas, guru menutup pelajaran dengan memimpin berdoa agar pembelajaran bermanfaat dan dapat dipahami dengan baik.

Observasi pada kelas X IIS 1 dan X IIS 2 guru melaksanakan kegiatan penutup sedangkan pada kelas X IIS 3 guru tidak melaksanakan kegiatan penutup dikarenakan waktu pembelajaran tidak mencukupi.

Dari ketiga kegiatan tersebut ada beberapa kegiatan yang terlaksana namun tidak ada dalam RPP dan ada kegiatana yang tidak terlaksana meskipun ada dalam RPP. Kembali lagi pada latar belakang penelitian, terkadang para guru

menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar yang baik.

5. Kendala Penyusunan dan Pelaksanaan RPP

Kendala yang dihadapi guru mata pelajaran matematika kelas X IIS di SMAN 1 Montallat dalam menyusun dan melaksanakan RPP dilihat dari hasil teknik pengumpulan data yakni melalui kuesioner, wawancara, dan observasi antara lain:

- a. Guru merasa belum memiliki bekal yang cukup terkait kurikulum 2013 revisi.
- b. Buku yang digunakan dalam pembelajaran masih susah didapatkan, bahkan buku yang diberikan oleh pemerintah belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah sehingga setiap guru harus mencari secara online. Selain mencari secara online guru juga masih menggunakan buku atau sumber belajar dari kurikulum sebelumnya yang materi pembelajarannya sama. Sumber belajar dapat membantu peserta didik untuk memahami atau mempelajari materi yang akan disampaikan ataupun yang sudah disampaikan sehingga apabila guru memulai pembelajaran, peserta didik sudah mempunyai pegangan ilmu karena telah membaca sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah didapatkannya

dengan membaca ulang sumber belajar yang digunakan. Selain berguna bagi peserta didik sumber belajar juga berguna bagi guru untuk menentukan metode apa yang cocok diterapkan dalam materi tersebut. Guru harus memahami baik-baik materi tersebut sehingga saat mengadakan pembelajaran guru dapat benar-benar memberikan pengetahuannya kepada peserta didik.

- c. Peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran mengakibatkan guru yang aktif dalam pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi dan sarana yang kurang mendukung. Tidak jarang metode yang digunakan relatif menonton dan kurang beragam sehingga membuat peserta didik bosan dalam pembelajaran.
- d. Guru kekurangan waktu dalam membuat RPP karena pembagian mata pelajaran juga diadakan diawal sehingga guru harus membuat RPP satu semester secara bersamaan sebelum melakukan pembelajaran. Selain membuat RPP guru juga harus membuat administrasi mengajar lainnya sehingga waktu yang digunakan untuk membuat RPP berkurang yang mengakibatkan guru belum bisa membuat RPP sebelum mengadakan pembelajaran/sehari sebelum pembelajaran.